

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan *Fraud Pentagon Theory* atau Teori Segilima Kecurangan dalam pendeteksiannya terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya sehingga diperoleh sejumlah 195 data sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik yang terdiri dari uji keseluruhan model, uji kelayakan model regresi dan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan, yang disertai dengan penjelasan serta pembahasan hasil uji analisis, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Financial stability* berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- b. *Financial targets* tidak berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

- c. *Nature of Industry* berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- d. *Ineffective Monitoring* tidak berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- e. Pergantian Auditor tidak berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- f. Pergantian Direksi tidak berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
- g. *Frequent Number of CEO's Picture* tidak berpengaruh dalam melakukan pendeteksian terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Kompas Seratus Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki kekurangan sehingga menjadikannya keterbatasan dalam penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Justifikasi yang dilakukan peneliti terhadap sampel penelitian, dimana peneliti menghitung jumlah keseluruhan sampel perusahaan yang masuk dalam penghitungan Indeks Saham Kompas Seratus BEI. Penghitungan yang dilakukan berdasarkan perusahaan yang *listing* atau terdaftar dalam dua kali penghitungan Indeks Saham Kompas Seratus dalam satu tahun periode penelitian sehingga menyebabkan data awal sampel perusahaan lebih banyak dari yang sebenarnya.
- b. Justifikasi peneliti terhadap variabel *Frequent Number of CEO's Picture* yang merupakan proksi dari faktor arogansi dalam *Fraud Pentagon*, dimana publikasi foto dan profil manajemen dalam laporan tahunan dianggap sebagai penentu faktor arogansi yang mempengaruhi CEO dan jajarannya untuk melakukan skema kecurangan laporan keuangan. Hal ini mengesampingkan pertimbangan lainnya terhadap maksud dan tujuan yang sebenarnya dari publikasi foto dan profil manajemen yang dilakukan oleh perusahaan.
- c. Hasil pengujian koefisien determinasi, dimana dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi variabel independen dalam memprediksi besarnya variabel dependen hanya sebesar 0,314 atau sebesar 31% dan sisanya merupakan diluar kemampuan model yang digunakan dalam penelitian

ini. Artinya model yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat mewakili sepenuhnya prediksi probabilitas terjadinya kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, maka terdapat saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian yaitu diantaranya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mempertimbangkan jenis sektor perusahaan mana yang akan dijadikan sampel dalam penelitiannya, apabila menggunakan indeks saham yang berada dalam Bursa Efek Indonesia agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghitungan maupun justifikasi kembali terhadap sampel penelitiannya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti kecurangan laporan keuangan menggunakan perspektif *Fraud Pentagon* disarankan untuk mempertimbangkan proksi dan pengukuran yang lain dalam menjelaskan pengaruh faktor arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan.
- c. Bagi peneliti yang menggunakan model sejenis yang digunakan sebagai penelitiannya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel independen lainnya atau proksi lain yang dapat dijadikan pendeteksi kecurangan laporan keuangan seperti variabel *personal financial needs*, *external pressure* yang dapat menggambarkan faktor tekanan, variabel *organizational structure* yang dapat menggambarkan

faktor peluang, variabel *rationalization* yang dapat menggambarkan faktor rasionalisasi maupun variabel non-keuangan dan variabel berperilaku dengan perspektif dan metode penelitian yang lebih luas sehingga mampu dijadikan alat prediksi kecurangan laporan keuangan yang lebih kuat dan akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- Albrecht, Albrecht, Albrecht dan Zimbelman. 2008. *Fraud Examination*. Third Edition: South-Western Cengage Learning.
- Al. Haryono Jusup. 2011. *Auditing "Pengauditan Berbasis ISA"*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara
- American Institute of Certified Public Accountants. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit SAS No. 99*. American Institute of Certified Public Accountants.
- _____. 2006. *Audit Risk and Materiality in Conducting an Audit SAS No. 47*. American Institute of Certified Public Accountants.
- Association of Certified Fraud Examiners Global. 2012. *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners.
- _____. 2014. *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners.
- _____. 2016. *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesian Chapter. 2016. *Survai Fraud Indonesia*. Association of Certified Fraud Examiners.
- Astrid Zulfa Darmawan. 2016. "Analisis Beneish Ratio Index Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan". *Jurnal Profita Edisi 6*.
- Bringham, Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Chyntia, Puji H. 2016. "Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan Di Indonesia". *Posiding Simposium Nasional Akuntansi 19 Lampung*.
- Dwi, Yuvita, dan Agus P. 2014. "Dapatkah Teori Fraud Triangle Menjelaskan Kecurangan dalam Laporan Keuangan?". *Posiding Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram*.
- Ely Siswanto. 2013. *Good University Governance "Prinsip dan Implementasi Dalam Penggalan Pendapatan"*. Gunung Samudera

- Hawariah, Amrizah, Zuraidah dan Khariun S. 2014. "Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis" *Journal of Advanced Management Science*. 2. Pp 17-22
- Horwath C. 2010. "IIA Practice Guide: Fraud and Internal Audit". Makalah disampaikan pada Western Regional Conference 2010. Anaheim, Amerika Serikat.
- _____. 2010. Crowe Horwath International. *Playing Offense in a High-risk Environment*, (Online). (<http://www.crowe.com>, diakses 15 Maret 2018)
- _____. 2012. "The Mind Behind The Fraudsters Crime : Key Behavioral and Environmental Elements". Makalah disampaikan pada 23rd Annual ACFE Fraud Conference and Exhibition 2012. Orlando, Amerika Serikat.
- Imam Gozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jogiyanto H. M. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis "Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman"*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Ketut P., Ni Nyoman T. H., dan Made Arie W. 2016. "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015". *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 6. Pp 1-12
- Komang L. S. D., Made A. W., dan Ni Luh Gede E. S. 2017. "Pengaruh Frequent Number of CEO's Picture, Pergantian Direksi dan External Pressure dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting" *E-Journal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. 8. Pp 13-25
- Laila, Marfuah. 2015. "Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Posiding Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan*.
- Mantone Pamela S. 2013. *Using Analytics To Detect Possible Fraud: Tools and Techniques*. Wiley Corporate F&A
- Maria Ulfah, Elva Nuriana dan Anggita Langgeng W. 2017. "Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Studi Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. 5. Pp 399-418

- Merissa, Isti. 2016. "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud" *Posiding Simposium Nasional Akuntansi 19 Lampung*.
- Mohamad, Mohamad, Mohd Fairuz dan Azlina. 2016. "Detecting Financial Statement Fraud by Malaysian Public Listed Companies: The Realibility of the Beneish M-Score Model". *Jurnal Pengurusan*. 46. Pp 23-32
- Nakashima Masumi. 2017. "Can The Fraud Triangle Predict Accounting Fraud?: Evidence from Japan". *Journal of Forensic and Investigative Accounting*. Pp 1-37
- Nawari. 2010. *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Ni Kadek D. S., Ida Bgs. Anom Y. 2015. "Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Valid*. 12. Pp 417-428
- Pera H., Yossi S., Irda R. dan Desi H. 2017. "Fraud Pentagon Analysis in Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Statement (Study on Manufacturing Firms Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2013-2016)". *International Confrence of Applied Science on Engineering, Business, Linguistics and Information Technology*. Pp 45-51
- R. A. Supriyono. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press Grasindo
- Rima, Gugus I. 2010. "Penerapan Model Beneish (1999) Dan Model Altman (2000) Dalam Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan" *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 1. Pp 323-340
- Romanus Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan "Kasus-Kasus di Indonesia"*. Surabaya: STIE Perbanas Press
- Roden Dianne M., Cox Steven R. dan Kim Joung Yeon. 2016. "The Fraud Triangle As A Predictor of Corporate Fraud". *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*. 20. Pp 80-92
- Saifuddin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanyoto Gondodiyoto. 2007. *Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobiT*. Mitra Wacana Media
- Schinasi Garry J. 2004. *Working Paper*. International Monetary Fund

- Sekar A. F., Suyanto. 2017. "Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan". *Seminar Nasional Riset Terapan 2017*. Pp 196-201
- Shofia Nur Inayanti, Sukirman. 2016. "The Effect of Factors in Fraud Diamond Perspective on Fraudulent Financial Reporting". *Accounting Analysis Journal*. 5. Pp 155-162
- Singgih Santoso. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Skousen, Smith dan Wright. 2009. "Detecting And Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99". *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economis*. 13. Pp 53-81
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sri Sulistyanto. 2011. *Manajemen Laba "Teori dan Model Empiris"*. Grasindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Summers S. L., Sweeney J. T., 1998. "Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis". *The Accounting Review*. 73. Pp 131
- Wahyuni, Gideon S. B. "Fraud Triangle Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan ". *Jurnal Akuntansi XXI*. 1. Pp 47-61
- Wolfe D. T., Hermanson D. R. 2004. "The Fraud Diamond: Considering the Four Element of Fraud." *The CPA Journal*. 74. Pp 38-42